

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian penelitian yang telah disajikan diatas, maka kesimpulan yang diperoleh:

1. Program tadarus Al-Qur'an di SMP NU Sunan Giri Kepanjen dilaksanakan sebelum KBM mulai pukul 06:30-07:30 pagi. Diikuti oleh seluruh peserta didik mulai dari tingkat kela pertama atau kelas 7 hingga tingkat kelas akhir atau kelas 9.

Program tadarus Al-Qur'an dilaksanakan secara terbimbing oleh para ustad dan asatidzah yang berasal dari beberapa lembaga TPQ dan dalam pengawasan guru pamong SMP NU Sunan Giri Kepanjen khususnya guru pendidikan agama islam

Dalam proses pelaksanaan program tadarus Al-Qur'an diawali dengan do'a dilanjutkan dengan mengaji menggunakan metode sorogan dan klasikal dengan media kita jilid At-Tartil dan buku setoran hafalan atau SKU (standart kecakapan ubudiyah) untuk menyetorkan hafalah surat pendek dan ubudiyah. Bagi pembimbing buku absensi saja.

2. Implikasi dari Program tadarus Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional yaitu, membaca Al-qur'an mampu memberikan ketenangan jiwa dan menjernihkan fikiran memberikan ketenangan, ketentraman, meningkatkan, kemampuan, konsentrasi, menciptakan suasana damai, meredakan ketegangan saraf otak, meredakan kegelisahan hati, mengendalikan emosi,

mengelola emosi dan mengatasi rasa takut. sehingga mampu memberikan kenyamanan dan ketenangan ketika para peserta didik belajar dikelas. sebagai media dalam penanaman nilai-nilai keagamaan, membangun mentalitas peserta didik dan memberikan tarbiyah kepada hati dan jiwa para peserta didik untuk mencintai Al-Qur'an dan berjiwa Al-Qur'an, lebih bertanggung jawab, berdisiplin waktu dan taat terhadap aturan. Lebih menghargai waktu dan menghargai orang lain, bersikap baik dan sopan santun baik terhadap guru maupun kepada sesama siswa.

3. Didalam proses pelaksanaan program tadarus Al-Qur'an memiliki beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat berjalannya program ini, diantaranya yaitu:

Faktor pendukung

Motivasi yang diberikan para guru dan para ustad dan ustadzah

Para peangajar Al-Qur'an yang diambil dari lembaga-lembaga TPQ yang memiliki kualitas dan kemampuan yang baik untuk diajarkan kepada peserta didik.

Dari beberapa peserta didik memiliki kelebihan atau kecepatan dalam menyerap ilmu membaca Al-Qur'an hingga bisa berada di tingkat tahfidz Al-Qur'an.

Faktor penghambat

Kedisiplinan waktu dalam program tadarus Al-Qur'an yaitu, beberapa peserta didik memiliki kemalasan untuk mengikuti program tadarus Al-

Qur'an dipagi hari hingga sengaja datang terlambat ataupun sengaja tidak mengikuti proses pembelajaran tadarus Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dalam kesempatan ini peneliti ingin menyimpulkan beberapa saran:

1. Peneliti berharap agar program tadarus Al-Qur'an di SMP NU Sunan Giri Kapanjen agar terus dipertahankan dan selalu di tingkatkan terutama bagi peserta didik agar semua tujuan yang diharapkan tercapai secara optimal.
2. Peneliti berharap agar lembaga pendidikan SMP NU Sunan Giri Kapanjen memenuhi fasilitas dan lebih meningkatkan tingkat kedisiplinan dalam proses pelaksanaan program tadarus Al-Qur'an terutama untuk memberantas rasa kemalasan untuk mengenal dan belajar membaca Al-Qur'an.



UNIVERSITAS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Ari Ginanjar. *Emotional Spiritual Quotient The ESQ Way 165 Iihsan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Penerbit Arga, 2005

Annuri, Ahmad. *Op. Cit*

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rieneka Cipta, 1991

Ash Shiddiqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Semarang; PT. Pustaka Rizqi Putra, 2003

Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005

B. Uno, Hamzah. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Chaili, Moenawar. *Kembali kepada Al-Qur'an dan as-Sunnah*, Jakarta: Bulan Bintang

Cholil, *Psikologi Pendidikan* Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011

Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence*, Terjemahan oleh T. Hermaya, *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia, 2003

Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* Malang: UMM Press, 2004

Hasan, Iqbal. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002

Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru* Jakarta: Referensi, 2012

Khon, Abdul Majid. *Praktikum Qira'at*, Jakarta: Amzah, 2008

Majid, Abdul dan Andayani, Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2014*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006

Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002

Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung: 2002

Mubayidh, Makmun *Kesehatan Emosional Kecerdasan dan Anak*, Jakarta: Pusaka AlKautsar, 2006

Musthofa, Yasin. *EQ untuk Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam*, Tanpa Kota: Sketsa, 2007

Nawawi, Imam. *Etika mempelajari Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1994

Putra, Brama Aji. *Berpuasa Sunnah Senikmat Puasa Ramadan*, Yogyakarta: Wahana Insani, 2010

Rasyid, Darwin. *Tes Emosi*, Tangerang: Gaya Media Pertama, 2004

